

## PEMDA KOLAKA UTARA LUNCURKAN PROGRAM MAKAN SIANG BERGIZI GRATIS UNTUK KURANGI STUNTING



Sumber gambar: <https://berita.kolukab.go.id/pemda-kolaka-utara-luncurkan-program-makan-siang-bergizi-gratis-untuk-kurangi-stunting/>

### Isi berita:

Pemerintah Daerah Kabupaten Kolaka Utara, di bawah kepemimpinan Penjabat Bupati Yusmin, S.Pd., MH., baru-baru ini meluncurkan program Makan Siang Bergizi Gratis di alun-alun kota Lasusua, Kamis (3/10) Inisiatif ini bertujuan untuk menekan angka stunting di Bumi Patowanua, sejalan dengan agenda nasional yang diusung oleh Presiden terpilih Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka.

Program ini dirancang sebagai uji coba selama empat bulan, dengan sasaran sebanyak 2.025 anak yang akan menerima makanan bergizi tiga kali dalam seminggu. Total pemberian makanan akan mencapai 27 kali hingga Desember 2024. Melalui langkah ini, Pemda berharap dapat memberikan kontribusi signifikan dalam penurunan angka stunting di Kolaka Utara.

Dalam peluncuran program ini, hadir berbagai unsur Forkopimda, para siswa, dan pegawai negeri sipil (ASN). Kegiatan dilanjutkan dengan penebaran benih ikan dan penanaman berbagai jenis sayuran, sebagai upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan dan mendukung program makan siang gratis tersebut.

Sekretaris Daerah Kolaka Utara, Dr. Taupik, mengungkapkan bahwa program ini bertujuan untuk mengukur dampak pemberian makanan bergizi terhadap kesehatan anak. “Tim Dinas Kesehatan sebelumnya telah melakukan pengukuran berat badan dan lingkar perut anak-anak yang menjadi sasaran program ini,” Katanya.

Yusmin juga menekankan pentingnya pemanfaatan aset lahan tidur untuk kegiatan perikanan dan pertanian.

Saat ini, lahan seluas sekitar 5 hektare disiapkan untuk menanam sayuran, serta pembenihan ikan jenis nila dan bandeng, yang akan membantu memenuhi kebutuhan pangan masyarakat setempat. “Sumber pendanaan untuk program ini berasal dari APBD Perubahan tahun 2024. Meskipun saat ini hanya menjangkau 28 sekolah, Pemda berkomitmen untuk memperluas cakupan program di masa depan, dengan harapan semua anak di Kolaka Utara dapat menikmati makanan bergizi secara gratis,” Harap Yusmin.

Selain fokus pada gizi, Pemda Kolaka Utara juga merencanakan penyediaan seragam dan perlengkapan sekolah gratis bagi anak-anak pada tahun 2025. Hal ini diharapkan dapat mengurangi beban orang tua dan memastikan semua anak dapat bersekolah tanpa hambatan.

#### **Sumber Berita:**

1. <https://berita.kolutkab.go.id/pemda-kolaka-utara-luncurkan-program-makan-siang-bergizi-gratis-untuk-kurangi-stunting/>, “Pemda Kolaka Utara Luncurkan Program Makan Siang Bergizi Gratis untuk Kurangi Stunting”, tanggal 3 Oktober 2024.
2. <https://www.antaraneews.com/berita/4373755/pemkab-luncurkan-program-makan-siang-gratis-untuk-siswa-di-kolut>, “Pemkab luncurkan program makan siang gratis untuk siswa di Kolut”, tanggal 3 Oktober 2024.

#### **Catatan:**

Terkait Penurunan Stunting diatur pada

1. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting:
  - a. Pasal 1 pada:
    - 1) ayat (1) yang menyatakan bahwa, “Dalam rangka Percepatan Penurunan Stunting ditetapkan Strategi Nasional Percepatan Penurunan Stunting”; dan
    - 2) ayat (2) yang menyatakan bahwa, “Strategi Nasional Percepatan Penurunan Stunting sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk:
      - a) menurunkan prevalensi Stunting;
      - b) meningkatkan kualitas penyiapan kehidupan berkeluarga;
      - c) menjamin pemenuhan asupan gizi;
      - d) meningkatkan akses dan mutu pelayanan Kesehatan; dan
      - e) meningkatkan akses air minum dan sanitasi”;
  - b. Pasal 5 ayat (1) menyatakan bahwa, “Dalam rangka pencapaian target nasional prevalensi Stunting sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2)

ditetapkan target antara yang harus dicapai sebesar 14% (empat belas persen) pada tahun 2024”;

c. Pasal 6 ayat (2) menyatakan bahwa, “Pilar dalam Strategi Nasional Percepatan Penurunan Stunting sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:

1) meningkatkan komitmen dan visi kepemimpinan di kementerian/lembaga, Pemerintah Daerah provinsi, Pemerintah Daerah kabupaten/kota, dan Pemerintah Desa;

2) peningkatan komunikasi perubahan perilaku dan pemberdayaan masyarakat;

3) peningkatan konvergensi Intervensi Spesifik dan Intervensi Sensitif di kementerian/lembaga, Pemerintah Daerah provinsi, Pemerintah Daerah kabupaten/kota, dan Pemerintah Desa;

4) peningkatan ketahanan pangan dan gizi pada tingkat individu, keluarga, dan masyarakat; dan

5) penguatan dan pengembangan sistem, data, informasi, riset, dan inovasi”.